

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya Taman Pemuda Islam**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT.20 NO.21 Kelurahan Sungai Bilu kecamatan Banjarmasin Timur Kodya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang di sebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang akan diajarkan pun hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam ( TPI ) Keramat hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk

## **2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat**

### **Banjarmasin**

Madrasah ibtidaiyah taman pemuda islam keramat Banjarmasin yang terletak di Banjarmasin di kecamatan sungai biru ini mempunyai visi sebagai berikut:

Visi dari MI TPI Keramat Banjarmasin adalah membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya serta beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.

Sedangkan Misi Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin adalah:

- a. Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efesien.
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
- c. Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

## **3. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda**

### **Islam Keramat Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Banjarmasin pada tahun 2011/2012 mempunyai 23 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 3 PNS, 20 orang guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Matriks Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran Yang diajarkan	Pendidikan terakhir
1	Hasimin, S.Ag	Kepala Madrasah	IPS Kelas VI	S1 Da'wah 1999
2	Khairunnisa, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas Ic	S1 Tarbiyah 2004
3	Hasan Basri, S.Pd.I	Guru Tetap	IPS Kelas IV dan Kelas V	S1 Tarbiyah 2008
4	Nurul Masruni	Guru Tetap	Guru Kelas IIIC	S1 Tarbiyah 2007
5	Rasyidi, S.A.g	Guru Tidak Tetap	IPA Kelas V dan VI	S1 Tarbiyah 1999
6	Muliyani, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Kelas IA	S1 Tarbiyah 1996
7	Ida Rafiqah	Guru Tidak Tetap	Kelas IIIA	S1 Ushuludin 1996
8	Nurmini	Guru Tidak Tetap	Kelas IIB	S1 Tarbiyah 1999
9	Padli S.H.I	Guru Tidak Tetap	Penjaskes kelas IV-VI, Bahasa Arab Kelas V-VI, Quran Hadist Kelas Kelas VI	S1 Syari'ah 2006
10	Inayati, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Kelas IB	S1 Tarbiyah 2003
11	Rusdah	Guru Tidak Tetap	IPA Kelas IV, SBK dan FIQIH Kelas VI	S1 Ushuludin 1997
12	Rusmini	Guru Tidak Tetap	Bahasa Indonesia Kelas V dan VI	S1 Tarbiyah 2006
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	Guru Tidak tetap	Matematika Kelas IV	S1 Tarbiyah 2007
14	Hilalliyah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Guru Kelas IIA	S1 Tarbiyah 2008

**Sambungan tabel 4.1**

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran yang diajarkan	Pendidikan terakhir
15	Mahdiyah, S.P	Guru Tidak Tetap	Matematika kelas V dan VI, Fiqih	S1 Pertanian
16	Raudah,	Guru Tidak Tetap	Aqidah dan SKI Kelas V dan VI	PGAN 1991
17	Zakiah, S.Pd.I	Guru tidak tetap	Guru Kelas IIIB	S1 Tarbiyah 2003
18	Hj.Nurbaiti, S.Ag	Guru tidak tetap	Bahasa Indonesia Kelas IV, Quran Hadist, PKN Dan Fiqih Kelas V	S1 Tarbiyah 1996
19	Sukirman	Guru tidak tetap	Penjas Kelas I-III	SMA 1992
20	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Bahasa Arab, Quran Hadist, Fiqih dan SKI Kelas IV	S1 Tarbiyah 2007
21	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Guru kelas IIIB	S1 Tarbiyah 2006
22	Yurita, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Bahasa Inggris IV-VI	S1 Tarbiyah 2006
23	Muhyissalam	Guru Tidak Tetap	SBK Kelas IV dan V	S1 Tarbiyah

Dokumen: MI TPI Keramat

#### **4. Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin**

Jumlah siswa MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2011/2012 berjumlah 470 orang untuk lebih jelasnya siswa pada tiap kelas dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. keadaan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran

2011/2012

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	16	16	32
2	IB	18	14	32
3	IC	18	14	32
4	IIA	16	16	32
5	IIB	14	18	32
6	IIIA	13	10	23
7	IIIB	10	12	22
8	IIIC	6	16	22
9	IVA	17	19	36
10	IVB	17	17	34
11	IVC	12	10	22
12	VA	16	17	33
13	VB	13	14	27
14	VC	12	11	23
15	VIA	7	16	23
16	VIB	8	15	23
17	VIC	8	15	23

Dokumen: MI TPI Keramat Banjarmasin

Sedangkan tenaga Tata Usaha pada Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat

Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Tugas
1	Risnawati	SMEA	TU
2	Muhyissalam	IAIN	TU
3	Ahmad Mujahid	MAN	Satpam
4	M. Ikhsan Hanafi	SMK	Pustakawan

Dokumen:MI TPI Keramat Banjarmasin

## **B. Penyajian Data**

Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter telah dilakukan bersama dan telah terlaksana dengan baik sesuai rencana berdasarkan pedoman wawancara yang telah ditentukan.

Angket yang disampaikan kepada responden yaitu siswa MI TPI Keramat Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel sebanyak 45 orang buah dan ternyata telah kembali seluruhnya.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

### **1. Minat siswa terhadap mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Minat siswa terhadap mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah ini dapat disajikan dengan tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, keseriusan siswa mengulang pelajaran SKI di rumah, perhatian siswa terhadap pembelajaran SKI pada saat proses belajar mengajar, kesediaan siswa dalam mengerjakan tugas.

Melihat dari segi tingkat kehadiran siswa, dalam mengikuti kegiatan belajar SKI maka dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Tingkat Kehadiran Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran SKI

No	Kategori	F	P
1.	Selalu hadir	41	91
2.	Jarang hadir	4	9
3.	Tidak hadir	—	—
	N	45	100

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 orang siswa yang telah dijadikan responden, umumnya mereka selalu hadir 41 orang (91 %), dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar SKI di kelas termasuk kategori tinggi sekali, yang jarang hadir termasuk kategori rendah sekali yaitu 4 orang (9 %). Untuk kategori jawaban tidak pernah hadir, tidak ditemukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prosentase siswa yang hadir tinggi dan sebaliknya prosentase yang kadang-kadang rendah.

Menurut segi perhatian siswa terhadap pelajaran SKI pada saat proses belajar mengajar di kelas dapat di lihat mencatat tidaknya terhadap mata pelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Siswa Mencatat Ketika Kegiatan Pembelajaran SKI

No	Kategori	F	P
1.	Selalu mencatat	16	36
2.	Kadang-kadang mencatat	29	64
3.	Tidak pernah mencatat	—	—
	N	45	100

Menurut tabel di atas dapat di ketahui bahwa sebagian besar siswa selalu mencatat yaitu 16 orang (36 %) termasuk kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 29 orang (64%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru SKI juga menyatakan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru SKI terutama materi dan penjelasan guru yang dianggap penting. Dari segi keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas atau PR di rumah yang diperintahkan guru mata pelajaran SKI dapat dilihat dari segi melaksanakan tidaknya siswa dari tugas-tugas tersebut, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6. Siswa Mengulangi Pelajaran SKI Di Rumah

No	Kategori	F	P
1.	Sering mengulang	22	49
2.	Kadang-kadang mengulang	21	47
3.	Tidak pernah mengulang	2	4
	N	45	100

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang kadang-kadang mengulangi pelajaran SKI di rumah 22 orang (49%) termasuk kategori cukup, yang menyatakan kadang-kadang mengulangi pelajaran SKI di rumah 21 orang (47%) termasuk kategori cukup, sedangkan yang menyatakan tidak pernah mengulangi pelajaran SKI 2 orang (4%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebiasaan siswa mengulangi pelajaran SKI di rumah dapat dikatakan sedang.

Frekuensi siswa dalam mengulangi pelajaran SKI di rumah dalam seminggu dapat dilihat pada tabel 4.6



Tabel 4.7. Kesiediaan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

No	Kategori	F	P
1.	Setiap hari	14	31
2.	2-3 kali dalam seminggu	20	44
3.	Satu kali dalam 1 minggu	7	16
4.	Tidak pernah mengulangi dalam 1 minggu	4	9
	N	45	100

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang mengulangi pelajaran SKI di rumah satu kali dalam seminggu termasuk dalam kategori rendah sekali yaitu 7 orang (16%). Dan mengulangi pelajaran 2-3 kali dalam satu minggu sekali yaitu 20 orang (44%) termasuk kategori yang rendah, yang menyatakan mengulangi setiap malam dalam satu minggu 14 orang (31%) termasuk kategori rendah, sementara itu yang tidak pernah mengulangi pelajaran SKI di rumah dalam satu minggu 4 orang (9%) termasuk kategori rendah sekali.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran SKI

### a. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran SKI

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran SKI, maka dapat dilihat dari segi anggapan siswa penting tidaknya mempelajari pelajaran SKI. Mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Anggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran SKI

No	Kategori	F	P
1.	Penting untuk dipelajari	45	45
2.	Kurang penting dipelajari	—	—
3.	Tidak penting dipelajari	—	—
	N	45	100

Menurut tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh siswa menyatakan mata pelajaran SKI penting untuk dipelajari yang berarti masuk kategori tinggi sekali. Melihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa yang menganggap mata pelajaran SKI penting untuk dipelajari sangat positif, karena melihat prosentasi siswa yang menyatakan mata pelajaran SKI penting untuk dipelajari.

#### **b. Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran SKI**

Menurut hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran SKI dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin di Kelas V ada 1 orang seperti yang tercantum dalam tabel

Menurut data terdahulu dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI berlatar belakang honorer.

#### **c. Penguasaan materi dan Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar**

Untuk mengetahui menguasai tidaknya guru mata pelajaran SKI terhadap materi yang akan disampaikan, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran SKI menguasai terhadap materi. Hal ini dapat dilihat dari luasnya penjelasan materi yang disampaikan, semua penjelasan tidak hanya berfokus pada buku saja.

Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar SKI yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru

mata pelajaran SKI, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode cerita, metode Tanya jawab dan metode penguasaan.

Mengerti tidaknya siswa terhadap mata pelajaran SKI yang disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode-metode tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Siswa Yang Mengerti Terhadap Pelajaran SKI Yang Diberikan Guru

No	Kategori	F	P
1.	Dapat mengerti	43	96
2.	Kurang mengerti	2	4
3.	Tidak mengerti	—	—
	N	45	100

Menurut tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 43 orang (90%) siswa mengerti sepenuhnya terhadap pelajaran SKI yang disampaikan guru, termasuk kategori tinggi sekali. Sebagian kecil siswa menyatakan kurang mengerti terhadap pelajaran SKI yang disampaikan guru yaitu 2 orang (4%) termasuk kategori rendah sekali. Untuk jawaban tidak mengerti sama sekali terhadap pelajaran SKI yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas tidak ditemukan.

#### **d. Alat/sarana belajar yang tersedia**

Alat/sarana belajar yang menunjang pelajaran SKI cukup tersedia, diantaranya buku paket, dan buku LKS (Lembar Kerja Siswa).

#### **e. Motivaasi dari oran tua**

Menurut hasil wawancara dengan siswa, motivasi dari orang tua sangat mendukung dalam pembelajaran SKI.

#### f. Lingkungan siswa

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan siswa dengan minat siswa terhadap pelajaran SKI dapat dilihat dari tenang tidaknya lingkungan keluarga siswa untuk belajar di rumah, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10. Lingkungan Keluarga Siswa Dalam Belajar SKI di Rumah

No	Kategori	F	P
1.	Selalu tenang	37	82
2.	Kurang tenang	8	18
3.	Tidak pernah tenang	—	—
	N	45	100

Menurut tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu tenang 37 orang (82%) termasuk kategori tinggi sekali, sebagian siswa menyatakan kurang tenang 8 orang (18%) termasuk kategori rendah sekali, untuk jawaban tidak pernah tenang belajar SKI di rumah tidak ditemukan.

### C. Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya minat siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari data-data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai dengan indikator-indikator dan interpretasi data yang telah ditetapkan dalam pembahasan sebelumnya.

#### 1. Minat siswa terhadap mata pelajaran SKI

Minat siswa terhadap mata pelajaran SKI dapat diketahui melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan, yakni dari segi frekuensi kehadiran

siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian siswa terhadap pembelajaran SKI pada saat proses belajar mengajar di kelas, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran SKI di sekolah, frekuensi mengulangi pelajaran SKI di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada tabel 4.3 yang memuat frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar SKI di kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 91% menyatakan selalu hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar SKI. Siswa yang kadang-kadang hadir hanya sebagian kecil yaitu 9%. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ditemukan.

Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dapat dikatakan tinggi frekuensinya dalam mengikuti pelajaran SKI, keaktifan siswa ini merupakan indikator bahwa siswa berminat terhadap mata pelajaran SKI. Meskipun sebagian kecil yaitu 9% menyatakan kadang-kadang tidak hadir atau tidak aktif. Hal ini disebabkan siswa tersebut sedang sakit atau mereka izin karena ada keperluan yang memaksa siswa sehingga harus meninggalkan kegiatan belajar di kelas.

Menurut tabel 4.4 yang memuat tentang mencatat atau tidak mencatat tidaknya siswa ketika pelajaran SKI diberikan di kelas, siswa menyatakan selalu mencatat ketika pelajaran SKI diberikan di kelas yakni 36% termasuk kategori rendah, sebagian kecil yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 64% termasuk kategori tinggi, sementara siswa yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ditemukan.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran SKI yang diberikan di kelas termasuk kategori rendah, hal ini karena minat siswa yang kurang pula memperhatikan pelajaran SKI dikarenakan prosentase jawaban yang tertinggi adalah menyatakan siswa kadang-kadang mencatat ketika pelajaran SKI diberikan di kelas. Adapun sebagian yang mencatat karena mereka memperhatikan.

Menurut tabel 4.5 yang memuat tentang keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru SKI di rumah, diketahui sebagian besar/termasuk kategori tinggi yakni 49% siswa menyatakan selalu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah atau di rumah, sebagian kecil/termasuk kategori rendah yang menyatakan kadang-kadang melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di rumah yakni 47%. Sementara yang menyatakan tidak pernah melaksanakan/mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran SKI di sekolah atau di rumah 4%. Berdasarkan prosentase siswa yang mengerjakan tugas-tugas pelajaran SKI di rumah menunjukkan minat siswa berminat terhadap mata pelajaran SKI.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI diperoleh informasi tentang prosentase hasil belajar siswa pada pelajaran SKI sebagian besar memperoleh nilai yang cukup, hanya sebagian kecil yang belum bisa memperoleh nilai baik.

Hal tersebut berhubungan dengan tabel 4.7 yang memuat frekuensi siswa mengulangi pelajaran SKI di rumah dalam seminggu menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan mengulangi pelajaran SKI setiap hari dalam seminggu di rumah

yakni 31% termasuk kategori sedang. Siswa yang menyatakan dua sampai tiga kali seminggu mengulangi pelajaran SKI di rumah yaitu 44% termasuk kategori tinggi, siswa yang menyatakan mengulangi pelajaran SKI satu kali dalam seminggu di rumah yakni 16% termasuk kategori rendah, sementara siswa yang tidak pernah mengulangi pelajaran SKI dalam seminggu di rumah ada 9% termasuk kategori rendah sekali.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa mengulangi pelajaran SKI minimal satu kali seminggu, ini menunjukkan siswa cukup berminat terhadap mata pelajaran SKI, dan mereka yang tidak pernah mengulanginya minimal satu kali seminggu disebabkan karena malas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dalam frekuensi kehadirannya mereka selalu hadir 91%, perhatian siswa dapat dilihat dari mereka kadang-kadang mencatat yaitu 64%, dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran SKI di rumah yaitu 49%, selalu mengerjakan, dari segi mengulangi pelajaran SKI di rumah dalam 1 minggu yaitu 31% dalam setiap hari dalam seminggu.

Berdasarkan data-data tersebut dan prosentasi yang telah diperoleh setiap indikator-indikator yaitu dari empat indikator yang diperoleh rata-rata 62% hal ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian minat siswa terhadap mata pelajaran SKI pada MI TPI Keramat Banjarmasin cukup berminat.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin**

### **a. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran SKI**

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran SKI, maka dapat dari segi anggapan siswa terhadap penting tidaknya mempelajari pelajaran SKI.

Berdasarkan tabel 4.7 yang memuat tentang anggapan siswa terhadap penting tidaknya mata pelajaran SKI untuk dipelajari, terlihat menunjang sekali terhadap SKI, karena dalam tabel tersebut menunjukkan prosentasi tertinggi berada pada kategori jawaban penting untuk dipelajari yaitu 45 orang 100%.

Beranggapan dari perasaan penting tidaknya mempelajari mata pelajaran SKI sehingga mereka dituntut untuk memperhatikan atau mencatat pelajaran yang diberikan guru di kelas.

Melihat dari data di atas maka dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran SKI menunjang dan mempengaruhi minat terhadap mata pelajaran SKI.

### **b. Latar belakang pendidikan guru**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mata pelajaran SKI dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran SKI sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan guru yang sudah mencapai perguruan tinggi.



**c. Penguasaan materi Penguasaan materi dan Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran SKI diketahui bahwa guru tersebut menguasai materi yang diajarkan.

Metode-metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu, metode ceramah, metode Tanya jawab, metode cerita dan metode penguasaan.

Sedangkan mengenai mengerti tidaknya siswa terhadap pelajaran SKI berdasarkan metode-metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 4.9 yaitu siswa yang menyatakan mengerti 96% termasuk kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang mengerti yaitu 4% termasuk kategori rendah sekali. Siswa yang menyatakan tidak mengerti sama sekali tidak ditemukan. Ini dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan dalam proses belajar mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran SKI.

**d. Alat/sarana belajar yang tersedia**

Alat/sarana belajar yang tersedia yang menunjang pelajaran SKI terutama buku-buku paket cukup tersedia.

**e. Lingkungan siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari segi tenang tidaknya lingkungan keluarga siswa untuk belajar di rumah dapat dilihat pada tabel 4.10 yang memuat tentang tenang tidaknya lingkungan keluarga siswa, berdasarkan tabel tersebut prosentase tertinggi adalah siswa yang menyatakan tenang yaitu 82% termasuk kategori tinggi sekali, siswa yang menyatakan selalu kurang tenang yaitu 18%

termasuk kategori rendah sekali dan siswa yang menyatakan tidak pernah tenang tidak ditemukan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga siswa mendukung terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran SKI terutama dari segi tenang tidaknya lingkungan keluarga siswa.